

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini ialah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang sangat mengandalkan statistik, mulai dari pengumpulan data melalui interpretasi hingga penyajian temuan. Selain itu, analisis statistik dilakukan dengan menggunakan metodologi kuantitatif untuk menjalankan uji penelitian terhadap data yang terkumpul. Memprediksi variabel yang mempengaruhi preferensi karir mantan bankir syariah adalah tujuan dari penelitian ini.

B. Jenis dan Sumber Data Lokasi dan Waktu Penelitian

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara individu dari mana data dapat diperoleh berfungsi sebagai sumber data penelitian. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penyelidikannya, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan secara mandiri dari sumber pertama. Sumber data utama untuk penelitian ini berasal dari mengajukan pertanyaan kepada peserta melalui survei kertas atau kuesioner online menggunakan formulir Google.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah informasi yang dikumpulkan peneliti secara independen untuk melengkapi data primer. Cara lain untuk mengatakannya adalah bahwa data diatur sebagai kertas. Dokumentasi dan kuesioner

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi mengacu pada objek atau orang yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Sebanyak 174 mantan mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menjadi populasi studi untuk tahun akademik 2018–19.

2. Sampel

Hamid Hamdani mengatakan “Sampel ialah proses pemilihan sejumlah individu dalam suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu tersebut mewakili kelompok orang yang lebih besar yang dipilih berdasarkan pendapat tersebut, peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi”.

Pendekatan sampel dipandu oleh metodologi solvin, untuk tingkat kesalahan 5%. Berikut rumus menghitung dari populasi yang diketahui (sofian).

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Dengan:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

$$n = \frac{174}{1+174(0,05)^2}$$

$$n = \frac{174}{1+174(0,0025)}$$

$$n = \frac{174}{1,435}$$

$n = 121,25$ dibulatkan menjadi 121

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error margin

Dengan rumus ini penelitian yang saya lakukan adalah dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% . Sehingga,

Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah: 121 orang.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2013) adalah properti, fitur, atau nilai seseorang, barang, atau aktivitas yang memiliki fluktuasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum ditarik kesimpulan.

Tabel berikut mencantumkan variabel dan fungsinya:

Tabel 3.2. Defenisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan (X1) (Notoatmojo)	Pengetahuan yang biasanya merupakan suatu fakta prosedur yang dimana jika mengetahui informasi, dan mempunyai pengetahuan dan dilakukan akan memenuhi kinerja	1. Informasi 2. Pendidikan 3. Usia 4. Kemampuan	Skala Likert
Lingkungan Sosial (X2) (Sartain)	Lingkungan social itu adalah manusia membentuk pengelompokan social dengan bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul	1. Interaksi dengan keluarga 2. Interaksi dengan teman sekampus 3. Interaksi dengan masyarakat 4. Interaksi dengan organisasi	Skala Likert
Preferensi Kerja (Y) (Kotler Philip)	Keputusan dalam menentukan pekerjaan oleh individu tersebut yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk memilih jasa yang ditawarkan oleh suatu instansi	1. Atribut 2. Kepentingan 3. Kepercayaan	Skala Likert

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Karena anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan acak atau simple random sampling. Metode berikut digunakan untuk pengumpulan data:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah strategi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ketika variabel yang akan diperiksa diketahui dengan tepat, kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Dengan memberikan satu set pertanyaan kepada setiap responden, diharapkan hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiono, 2013). Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan atau mengumpulkan komentar tertulis dari lulusan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU dengan menggunakan Google form link.

2. Library Search

Mempelajari serta memahami informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti jurnal, penelitian kepustakaan, majalah, surat kabar, artikel, mailing list, (website/internet) yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, serta informasi tertulis lainnya yang berkaitan

dengan penelitian ini. Pembahasan dalam tesis ini, merupakan penelitian kepustakaan atau pencarian kepustakaan.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket atau angket untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dan diadaptasi. Penelitian ini mencakup soal-soal pilihan ganda dari variabel bebas preferensi, pengetahuan, dan lingkungan sosial, serta item-item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Setiap soal memiliki alternatif jawaban a, b, c, d, dan e. Menurut Sugiyono (2011: 93), skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi orang terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial.

G. Metode Analisis Data

Metodologi deskriptif kuantitatif adalah pendekatan analitis yang digunakan. Analisis deskriptif adalah studi yang memberikan data, menganalisisnya, dan kemudian menafsirkannya untuk menggambarkan bagaimana masalah-masalah kontemporer dipecahkan dengan menggunakan data (Cholid, 1997).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memastikan bagaimana pengetahuan dan lingkungan sosial mempengaruhi preferensi kerja di antara mantan karyawan bank syariah sebagai prediktor karir masa depan mereka. Sebelum melakukan analisis data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen data angket, uji asumsi tradisional, dan uji hipotesis. Langkah terakhir adalah analisis regresi berganda, yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kelima variabel independen terhadap satu variabel dependen:

1. Uji Data

Evaluasi terhadap kualitas data yang didapat dari penggunaan instrumen penelitian ini dilakukan melalui dua pengujian, yaitu:

a. Uji Validitas

Tingkat reliabilitas atau validitas suatu alat ukur ditentukan dengan uji validitas. Validitas yang tinggi merupakan ciri dari alat ukur yang valid, demikian pula sebaliknya. Jika terdapat hubungan substansial antara skor keseluruhan dengan pertanyaan, maka pertanyaan dianggap asli karena mendukung pengungkapan informasi. dapat mengujinya dengan membandingkan skor item dengan skor keseluruhan menggunakan korelasi Pearson. Pengujian signifikan berbasis tabel dengan ambang signifikansi 5%. Kueri sah jika $r_{count} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Suatu indikator reliabilitas menunjukkan seberapa bebas dari bias suatu pengukuran (error free). Ini menyiratkan bahwa jika pengukuran diulangi, alat pengukur akan terus akurat. Jelas dari definisi di atas bahwa kehandalan menunjukkan akurasi dan presisi alat ukur itu. Konsistensi pengukur adalah komponen kunci dari reliabilitas. Jika suatu pengukuran dapat dipercaya, maka dianggap dapat dipercaya (reliable), dan hasil pengukuran harus akurat dan konsisten. Jika temuan dari banyak pengukuran dari topik yang sama ternyata sama, maka subjek tersebut dikatakan konsisten. Jika respons responden terhadap asersi adalah konstan atau tetap sepanjang waktu, bahkan setelah diuji beberapa kali, reliabilitas

kuesioner dapat ditegakkan. Keterbatasan ketergantungan nyata telah ditetapkan dengan menggunakan perhitungan keandalan menggunakan rumus Cronbach Alpha. kriteria berikut sebagai dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika $r \text{ alpha} > 0,60$, maka pernyataan reliabel
- 2) Jika $r \text{ alpha} < 0,60$, maka pernyataan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diolah sudah akurat (tidak ada penyimpangan) dan berdistribusi normal sebelum data diisi:

a. Uji Normalitas

Distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian diuji dengan uji normalitas. Data dengan distribusi normal dapat dipraktekkan dan cocok untuk digunakan. Dengan memeriksa nilai signifikansi variabel dan menentukan apakah secara substansial lebih besar dari 0,05, teknik Uji Kolmogorov-Smirnov menentukan apakah distribusi datayang digunakan dalam analisisregresi berdistribusinormal (Basilius Raden Werang, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Jika korelasi antara variabel eksogen ditemukan oleh model regresi, maka akan lulus uji multikolinearitas. Jika ini terjadi, masalah multikolinearitas harus diselesaikan. Nilai tolerance dan Variance Inflation Factor menunjukkan multikolinearitas (VIF).Nilai tolerance yang umum digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas ialah nilai tolerance <

0.10 atau nilai VIF > 10 . Jika nilai tolerance > 0.10 ataupun nilai VIF < 10 , artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel pada model regresinya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varian residual dalam model regresi linier identik untuk semua data. Model regresi dianggap tidak berguna sebagai alat prediksi jika kriteria heteroskedastisitas tidak terpenuhi. Diperlukan untuk menentukan apakah varians residual dari satu pengamatan sama dengan varians residual dari pengamatan lain dalam persamaan regresi berganda. Data dianggap menunjukkan gejala homoskedastisitas jika varian dari residualnya sama, dan gejala heteroskedastisitas jika variannya tidak sama. Persamaan regresi yang layak adalah yang tidak memiliki tanda heteroskedastisitas. Gujarati (2003) mengklaim bahwa uji peringkat Spearman, yang melibatkan menghubungkan variabel independen dengan nilai absolut dari residual, digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas (kesalahan). Uji dinyatakan lulus jika hasil secara konsisten menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ dan model regresi yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedastisitas atau layak digunakan sebagai penaksir (prediksi). (Yusuf dan Daris, 2018).

3. Uji Hipotesis

a. (Uji t) (Uji Signifikan Parsial)

Uji t dipakai untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Pengujian ini dilakukan dengan

memakai tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Uji-t dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Eksperimen ini dilakukan untuk menyelidiki berbagai faktor eksogen yang mungkin diperhitungkan oleh regresi. Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Nilai R^2 bervariasi dari 0 sampai 1. R^2 menunjukkan adanya keterkaitan antara variasi Y serta X atau apakah perubahan Y bisa dijelaskan oleh X secara keseluruhan jika nilainya 1. Konsekuensinya, rasio kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen ideal. (Duwi Priyanto, 2008).

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian melalui uji F dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

